
Analisis Gaya Kepemimpinan Pada Perusahaan Outsourcing PT. Gokko Mirai Indonesia

Riska Ristiana

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang

Uus MD Fadli²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UBP Karawang

Korespondensi penulis: Mn20.riskaristiana@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract. *The importance of leadership lies in its ability to shape a positive work culture, build a solid team, and stimulate innovation and motivation. Through the process of influencing and facilitating, a leader can create an environment that enables individuals and groups to achieve their best performance. This research aims to determine the leadership style at PT. Gokko Mirai Indonesia. The research method used is qualitative descriptive, conducted through interviews and observations with the President Director and Director. The research took place at PT. Gokko Mirai Indonesia. The results of the study indicate that the leadership style at PT. Gokko Mirai Indonesia tends to lean towards Participative and Consultative leadership styles. The Participative leadership style is necessary when employees express their opinions, allowing the leader and subordinates to work together fully as a team. The Consultative leadership style emphasizes togetherness and a sense of family, and decision-making follows procedures, data collection, data analysis, and decision-making.*

Keywords: *Leadership, Leadership Style, PT. Gokko Mirai Indonesia.*

Abstrak. Pentingnya kepemimpinan terletak dalam kemampuannya untuk membentuk budaya kerja yang positif, membangun tim yang solid dan merangsang inovasi dan motivasi, melalui proses mempengaruhi dan memfasilitasi, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan individu dan kelompok mencapai performa terbaik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi dengan Presiden direktur dan Direktur. Tempat Penelitian di PT. Gokko Mirai Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia cenderung mengarah ke gaya kepemimpinan Partisipatif dan Musyawarah. Gaya kepemimpinan yang Partisipatif ini diperlukan ketika karyawan mengemukakan pendapatnya sehingga pemimpin dan bawahan bekerja sama penuh dalam team. Dan gaya kepemimpinan musyawarah dengan kebersamaan dan kekeluargaan serta dalam pengambilan keputusan mengikuti prosedur, pengumpulan data, Analisa data dan pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, PT. Gokko Mirai Indonesia

PENDAHULUAN

Perusahaan outsourcing telah menjadi bagian integral dari dunia bisnis modern. Dalam lingkungan yang terus berkembang ini, perusahaan semakin memahami nilai dan manfaat yang dapat diperoleh melalui penggunaan jasa penyedia layanan. Outsourcing telah menjadi alat strategis yang efektif dalam memperoleh keunggulan kompetitif dan mengoptimalkan operasional, menurut artikel Morph Networks, pasar global outsourcing hamper mencapai nilai 100 miliar dua tahun lalu. Industry outsourcing terus mengalami pertumbuhan yang signifikan dan menawarkan keuntungan yang besar. Hal menunjukkan bahwa permintaan untuk layanan outsourcing terus meningkat dan pada tahun 2021, industry ini diharapkan mengalami perkembangan baru yang lebih menarik perhatian seluruh dunia. Pertumbuhan ini akan didorong oleh kemajuan teknologi dan sumber daya manusia.

Pentingnya kepemimpinan terletak dalam kemampuannya untuk membentuk budaya kerja yang positif, membangun tim yang solid dan merangsang inovasi dan motivasi, melalui proses mempengaruhi dan memfasilitasi, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan individu dan kelompok mencapai performa terbaik mereka. Menurut Gary Yukl didalam buku Soekarso dkk (2015) Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju tentang apa yang perlu dikerjakan dan bagaimana tugas itu dapat dilakukan secara efektif, dan proses memfasilitasi usaha individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang jasa penyedia layanan fenomena yang terjadi yaitu jam masuk karyawan tidak sesuai dengan jam operasional. Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adrian Hartanto (2016) adalah Direktur di PT. Sinar Sarana Sukses cenderung menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif. Hal ini terlihat dari pendelegasian wewenang yang diberikan kepada karyawan, di mana direktur memberikan wewenang terhadap karyawannya. Dalam hal pengambilan keputusan, direktur selalu meminta saran, ide, atau pendapat dari karyawan sebagai bahan pertimbangan sebelum menentukan keputusan. Dari fenomena yang terjadi dapat disimpulkan bahwa pemimpin perusahaan harus mampu menginspirasi dan memotivasi karyawan serta menyebarkan visi yang jelas tentang arah perusahaan, pemimpin dapat merangsang inovasi, meningkatkan keterlibatan karyawan dan menciptakan lingkungan

yang dinamis dan progresif. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam perusahaan, bukan hanya sekedar faktor pelengkap.

Oleh karena itu, Penulis melakukan Penelitian di PT. Gokko Mirai Indonesia mengenai gaya kepemimpinan yang diterapkan di perusahaan. Penelitian ini akan bermanfaat bagi PT. Gokko Mirai Indonesia dalam meningkatkan efisiensi sumber daya manusia. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Bagaimana gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT. Gokko Mirai Indonesia.

KAJIAN TEORI

Kepemimpinan

Suwatno (2019:4) mengatakan Pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan serta memanfaatkan kemampuan tersebut melalui sikap dan perilaku yang mengarahkan dan meotivasi individu maupun kelompok untuk mencapai tujuan organisasi melalui kesatuan pemahaman dan Kerjasama.

Suwatno (2019:5) mengatakan kepemimpinan meliputi penggunaan pengaruh, semua hubungan dapat melibatkan pemimpin dan pentingnya proses komunikasi. Kejelasan dan keakuratan dari komunikasi mempengaruhi perilaku dan kinerja pengikutnya serta kepemimpinan memfokuskan pada tujuan yang dicapai, pemimpin yang efektif harus berhubungan dengan tujuan-tujuan individu, kelompok dan organisasi. kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerjasama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama (Mutmainnah,2021)

Kepemimpinan adalah kegiatan untuk mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perorangan maupun kelompok. Disini kepemimpinan tidak harus dibatasi oleh aturan-aturan atau tata krama birokrasi.(Rahmayani, 2022). Menurut Hasim (2019:8) Kepemimpinan kiranya dipandang sebagai suatu kemampuan atau kesanggupan seseorang baik karena bakat lahiriah maupun karena dipelajari untuk mempengaruhi orang lain dalam

suatu kelompok, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan itu terbentuk dari adanya kesanggupan atau kemampuan spesifik seseorang untuk mempengaruhi atau menggerakkan (pemimpin), adanya orang lain yang dipengaruhi atau digerakan (pengikut) dan adanya kelompok dimana hubungan atau interaksi itu terjadi (organisasi).

Gaya-Gaya Kepemimpinan

Menurut Susilo Martoyo dalam buku Zaharudin dkk (2021) Yaitu sebagai berikut

1. Gaya kepemimpinan direktif otokratif

Gaya kepemimpinan ini memberikan peluang yang sangat luas kepada pemimpin untuk melaksanakan otoritasnya, sedangkan kebebasan bawahan untuk mengemukakan pendapat sangat terbatas. Pemimpin merupakan pusat komando. Pusat perintah terhadap bawahan

2. Gaya kepemimpinan persuasive

Pemimpin melaksanakan otoritas dan control terutama dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Pemimpin memperhatikan masukan-masukan dari bawahan, bawahan mendapat kebebasan terbatas untuk mengemukakan pendapatnya, mereka diikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini, putusan pimpinan merupakan keputusan bersama meskipun jumlah atau persentase masukan dari bawahan masih terhitung mini.

3. Gaya kepemimpinan konsultatif

Pemimpin memberikan kesempatan yang luas kepada bawahan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan. Cara yang ditempuh adalah menyajikan rancangan yang bersifat sementara. Rancangan tersebut ditawarkan kepada bawahan, yang masih terbuka kemungkinan adanya perubahan. Dengan cara ini pemimpin berkesempatan menguji gagasannya kepada bawahannya melalui proses konsultasi. Cara ini juga memberikan peluang yang luas bagi bawahan untuk mengemukakan pendapatnya secara bebas dalam membuat suatu keputusan manajemen

4. Gaya kepemimpinan partisipatif

Pemimpin memberikan kesempatan dan kebebasan yang seluas-luasnya kepada bawahan untuk mengemukakan pendapatnya. Pemimpin dan bawahan bekerjasama secara penuh dalam team. Cara lain, pemimpin dan bawahan bekerja dalam team tetapi pemimpin tidak berperan langsung melainkan mendelegasikan kepada staff

senior. Pendelegasian pembuatan keputusan menunjukkan adanya kebebasan bertindak dalam batas tertentu, meskipun bawahan sangat dominan tapi tetap tanggung jawab berada pada pimpinan.

5. Gaya kepemimpinan musyawarah

Kepemimpinan sebagai tata nilai kebersamaan yang diwujudkan dalam bentuk kekeluargaan dan gotong royong, tindakan pemimpin ditandai oleh rasa tolong menolong, saling membantu dan bekerjasama berdasarkan kasih sayang, serta tetap berpegang pada efisiensi dan efektif. Tindakan yang dilakukan oleh pemimpin dalam pengambilan keputusan mengikuti prosedur penentuan masalah, pengumpulan data, Analisa data, dan pengambilan kesimpulan

Dimensi dan Indikator gaya kepemimpinan

Indikator gaya kepemimpinan menurut Kartono (2011) sebagai berikut:

1. Kemampuan mengambil keputusan Pengambilan

keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat

2. Kemampuan memotivasi

Kemampuan memotivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk didalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya agar tugastugas dapat terselesaikan dengan baik.

5. Tanggung jawab

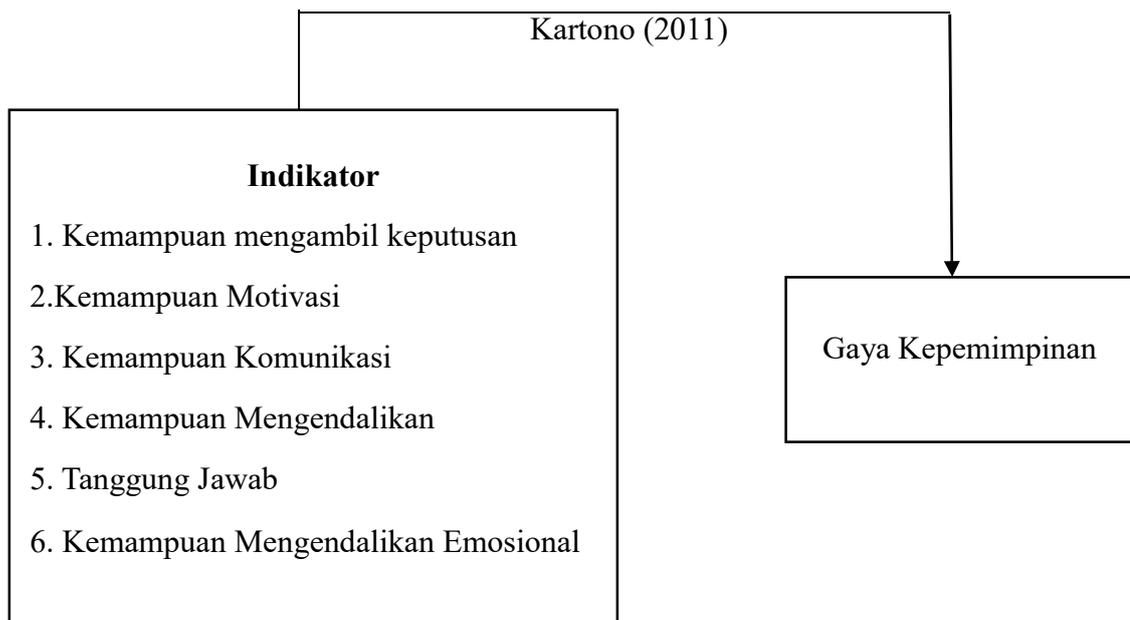
seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bisa diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul jawab, segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

6. Kemampuan mengendalikan emosional

kemampuan mengendalikan emosional adalah hal yang sangat penting bagi keberhasilan hidup kita. Semakin baik kemampuan kita mengendalikan emosi semakin mudah kita akan meraih kebahagiaan.

KERANGKA PIKIR PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Gaya Kepemimpinan pada PT. Gokko Mirai Indonesia dengan fokus pada aspek kepemimpinan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

PROPOSISI

Proposisi penelitian ini menyatakan bahwa implementasi gaya kepemimpinan pada PT. Gokko Mirai Indonesia akan berdampak positif pada karyawan. Dengan kata lain, jika kemampuan mengambil keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan, tanggung jawab dan kemampuan mengendalikan emosional dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak baik pada karyawan PT. Gokko Mirai Indonesia.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang Gaya Kepemimpinan pada PT. Gokko Mirai Indonesia. Data primer akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan responden yang terlibat dalam pengakuan dan perlindungan hukum adat. Wawancara mendalam akan dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, tergantung pada ketersediaan dan preferensi informan penelitian ini (Arikunto, 2016). Panduan wawancara akan dikembangkan berdasarkan kerangka penelitian yang telah ditetapkan, dan akan mencakup pertanyaan terkait Gaya Kepemimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia yang meliputi kemampuan mengambil keputusan, kemampuan motivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan, tanggung jawab dan kemampuan mengendalikan emosional yang berhubungan dengan permasalahan utama pada penelitian ini.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Profil Perusahaan

PT Gokko Mirai Indonesia merupakan suatu perusahaan di bidang jasa outsourcing tenaga kerja yang didirikan pada tahun 2011 dengan kantor yang berada di Karawang, Jawa Barat. Perusahaan ini memiliki pengalaman dengan recruitment, supply, dan Outsourcing yang didukung oleh tenaga-tenaga yang profesional dibidangnya, siap bekerjasama dengan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan untuk recruitment,

kebutuhan tenaga kerja dan outsourcing. Namun seiring dengan perkembangan perundang-undangan ketenagakerjaan perusahaan melakukan penambahan ruang lingkup bisnis ketenagakerjaan pada bidang pendidikan dan pelatihan pengamanan (Security Service). Saat ini perusahaan telah memiliki klien sebanyak 75 perusahaan dalam bidang alih daya (non core), satpam, driver, front office, cleaning service, pemborongan dan pemagangan. PT Gokko Mirai Indonesia berkomitmen melakukan perluasan usahanya dan mencari teknik tatacara yang lebih baik bertolak dari suatu pandangan bahwa “ Tidak ada suatu cara yang terbaik, akan tetapi selalu ada cara yang lebih baik”. Dengan strategi yaitu memelihara loyalitas pelanggan, berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh klien, profesionalisme, dan menjaga independensi dengan stakeholders.

b. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang gaya kepemimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia yang dilakukan wawancara dengan Presiden direktur dan direktur yang ada di PT. Gokko Mirai Indonesia, berikut adalah hasil wawancara:

1. Kemampuan mengambil keputusan

Pimpinan mengambil keputusan dengan mengumpulkan informasi, menganalisis dan mempertimbangkan konsekuensi dalam jangka waktu yang panjang dan meminta pendapat kepada staff yang lain dan selalu belajar dari pengalaman dengan komunikasi yang terbuka.

2. Kemampuan motivasi

Sebagai seorang pimpinan, beliau memotivasi karyawan dengan memberikan dukungan dan pelatihan, serta menciptakan lingkungan kerja yang positif, menyediakan peluang pengembangan karir serta memberikan reward contohnya reward yang terbaru memberikan hadiah umroh kepada karyawan yang sudah lama bekerja di PT. Gokko Mirai Indonesia yang dapat membuat karyawan merasa termotivasi untuk bekerja di perusahaan.

3. Kemampuan Komunikasi

Komunikasi yang digunakan oleh pimpinan menggunakan komunikasi dua arah dan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memberikan masukan dan memperhatikan komunikasi secara individu dikarenakan karyawan memiliki cara komunikasi yang berbeda-beda menyesuaikan dengan kondisi karyawan

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

Dalam mengendalikan bawahan pimpinan PT. Gokko Mirai Indonesia yaitu dengan memberikan arahan yang jelas dan panduan yang diperlukan agar karyawan memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang perlu mereka lakukan menjelaskan Langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan. Serta pimpinan juga mengendalikan karyawan dengan adil dan konsisten dalam menerapkan kebijakan dan prosedur.

5. Tanggung jawab

Tanggung jawab pimpinan dalam memimpin perusahaan yaitu dengan memberikan dukungan dan sumber daya memberikan pelatihan untuk mencapai tujuan serta memberikan umpan balik dan evaluasi dan jika ada masalah di perusahaan beliau mendengarkan semua pihak yang terlibat dan mencari solusi yang adil dan konstruktif.

6. Kemampuan mengendalikan emosional

Untuk mengendalikan emosional pimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia menerapkan praktik manajemen stress yaitu dengan pernapasan dalam dengan mengambil nafas melalui hidung dengan perlahan, menahan nafas sejenak, kemudian menghembuskan nafas melalui mulut secara perlahan, hal ini dilakukan setiap hari setelah beribadah bersama dengan karyawan untuk membantu relaksasi dalam tubuh dan mengurangi ketegangan otot karena bekerja.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan di PT. Gokko Mirai Indonesia cenderung mengarah ke gaya kepemimpinan Partisipatif dan Musyawarah. Gaya kepemimpinan yang Partisipatif ini diperlukan ketika karyawan mengemukakan pendapatnya sehingga pemimpin dan bawahan bekerja sama penuh dalam team. Dan gaya kepemimpinan musyawarah dengan kebersamaan dan kekeluargaan serta dalam pengambilan keputusan mengikuti prosedur, pengumpulan data, Analisa data dan pengambilan keputusan. Dalam situasi ini, peran seorang pemimpin menjadi sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus

memberikan arahan dalam menyelesaikan tugas dan terus mendorong motivasi dan optimisme karyawan.

Kesuksesan seorang pemimpin akan tercapai jika ia memperlakukan orang lain, termasuk bawahannya, dengan baik dan memberikan motivasi kepada mereka agar menunjukkan performa yang tinggi dalam melaksanakan tugas. Pemimpinan merupakan kemampuan untuk menggerakkan, memberikan motivasi, dan mempengaruhi orang-orang agar bersedia melakukan tindakan yang terarah untuk mencapai tujuan. Ini melibatkan keberanian dalam mengambil keputusan mengenai kegiatan yang harus dilakukan.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil wawancara dengan Presiden Direktur dan Direktur PT. Gokko Mirai Indonesia, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan di perusahaan ini cenderung mengarah ke gaya kepemimpinan partisipatif dan musyawarah. Pimpinan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pendapat karyawan dan belajar dari pengalaman. Mereka juga menggunakan motivasi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja karyawan, melalui dukungan, pelatihan, dan penghargaan yang memotivasi. Komunikasi dalam perusahaan dilakukan secara dua arah, memperhatikan gaya komunikasi individu karyawan. Pimpinan juga memiliki kemampuan dalam mengendalikan bawahan dengan memberikan arahan yang jelas dan adil serta menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten. Tanggung jawab pimpinan termasuk memberikan dukungan, pelatihan, umpan balik, dan mencari solusi dalam situasi masalah. Selain itu, pimpinan juga menerapkan praktik manajemen stres, seperti pernapasan dalam, untuk mengendalikan emosi. Secara keseluruhan, gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT. Gokko Mirai Indonesia memperhatikan partisipasi, musyawarah, motivasi, komunikasi, pengendalian, tanggung jawab, dan pengelolaan emosi. Gaya kepemimpinan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif, meningkatkan kinerja karyawan, dan mencapai tujuan perusahaan secara efektif.

Implikasi dari penelitian ini yaitu

1. Pentingnya partisipasi dan musyawarah dalam pengambilan keputusan

Gaya kepemimpinan partisipatif dan musyawarah di PT. Gokko Mirai Indonesia menunjukkan pentingnya melibatkan karyawan dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki, motivasi, dan keterlibatan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Fokus pada motivasi dan penghargaan

Praktik memberikan dukungan, pelatihan, dan penghargaan kepada karyawan di PT. Gokko Mirai Indonesia memberikan dampak positif dalam meningkatkan kinerja dan motivasi karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa pemimpin perlu memperhatikan aspek motivasi dan penghargaan dalam manajemen karyawan.

3. Komunikasi yang efektif:

Penggunaan komunikasi dua arah dan penyesuaian gaya komunikasi dengan karyawan di PT. Gokko Mirai Indonesia menunjukkan pentingnya komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan yang baik antara pimpinan dan karyawan. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi yang lancar, pemahaman yang jelas, dan penyelesaian masalah yang efektif.

4. Pengendalian yang adil dan konsisten

Kemampuan pimpinan dalam mengendalikan bawahan dengan memberikan arahan yang jelas dan menerapkan kebijakan dan prosedur secara adil dan konsisten menciptakan lingkungan kerja yang stabil dan teratur. Hal ini penting untuk menjaga keseragaman, integritas, dan kedisiplinan di dalam perusahaan.

5. Tanggung jawab pemimpin dalam pengelolaan masalah

Pemimpin di PT. Gokko Mirai Indonesia menunjukkan tanggung jawab dalam menghadapi masalah dengan mendengarkan semua pihak yang terlibat dan mencari solusi yang adil dan konstruktif. Hal ini menggambarkan pentingnya kepemimpinan yang bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan masalah organisasi.

6. Praktik manajemen stres sebagai pengendalian emosi

Penggunaan praktik manajemen stres, seperti pernapasan dalam, oleh pimpinan PT. Gokko Mirai Indonesia menunjukkan pentingnya pengendalian emosi dalam lingkungan kerja. Hal ini dapat membantu mengurangi stres, meningkatkan

keseimbangan emosional, dan menciptakan atmosfer yang lebih positif di antara karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. P. G. S., Suwondo, D. dr. A. dan Lestyanto, D. 2013. Hubungan Antara Iklim Kerja, Asupan Gizi Sebelum Bekerja, Dan Beban Kerja Terhadap Tingkat Kelelahan Pada Pekerja Shift Pagi Bagian Packing PT. X, Kabupaten Kendal. 2(2).
- Suwatno Pemimpin dan Kepemimpinan: dalam Organisasi Publik dan Bisnis. (2019). Indonesia: Sinar Grafika.
- Muthmainnah. H, Skripsi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pinrang,2021
- Rahmayani (2022) Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Badan Pengelola Perbatasan Daerah (Bppd) Nunukan
- Hasim, D. (2019). PengaruhKepemimpinan, Motivasi dan Iklim Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Biak Numfor.Papua: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ariefah Sundari dkk, (2022) Kepemimpinan.:Academia Publication.
- Kartono, K. (2011). Pemimpin dan kepemimpinan: apakah kepemimpinan abnormal itu? Jakarta: PT. Rajawaligrafindo Persada.
- Zaharuddin dkk (2021). GAYA KEPEMIMPINAN & KINERJA ORGANISASI Penerbit NEM.